

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif yaitu menganalisis atau menjelaskan hasil dari pengolahan data. Menurut Sugiyono (2017), metode kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan alat penelitian untuk mengumpulkan data berbentuk angka serta menganalisis kedalam tulisan.

3.2 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017) yaitu suatu objek atau subjek yang mempunyai kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Populasi di penelitian ini yaitu seluruh pegawai pada BKAD Kabupaten Kulon Progo.

3.3 Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel yaitu pecahan besaran suatu populasi. Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan cara *probability sampling* yaitu *random sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan *random sampling* yaitu tata cara pemilihan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Berdasar populasi itu, sehingga kriteria pengambilan sampel di penelitian ini adalah pegawai yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan BKAD Kulon Progo yaitu pegawai bidang keuangan meliputi Bidang Pelayanan Pendaftaran dan Penetapan Pajak Daerah, Bidang Penagihan Pajak dan Pengembangan

Pendapatan Daerah, Bidang Anggaran dan Kebijakan Pengelolaan Keuangan, Bidang Perbendaharaan, Bidang Aset, dan Bidang Akuntansi dan Pelaporan sehingga sampel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 responden.

3.4 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), objek penelitian yaitu ciri atau karakter nilai seseorang, kegiatan dengan beberapa perubahan yang ditentukan dari peneliti sebagai bahan untuk dipelajari lalu mengambil kesimpulan. Objek penelitian merupakan hal yang menarik dalam penelitian, objek penelitian bertujuan untuk memperoleh jawaban atau pemecahan masalah yang terbukti secara objektif. Objek dalam penelitian ini yaitu mengenai kualitas laporan keuangan BKAD Kulon Progo yang dipengaruhi oleh penerapan SAP, SPIP dan penggunaan SIMDA.

3.5 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti. Jadi peneliti mendapatkan data tersebut langsung berasal dari sumbernya melewati proses pembagian kuesioner kepada responden sesuai dengan objek yang diteliti. Dengan kriteria responden yaitu memiliki pemahaman mengenai SAP, SPIP dan penggunaan SIMDA, serta masih aktif bekerja.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menjelaskan istilah yang di uji secara spesifik berdasarkan kriteria pengukuran. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan skala likert 1 sampai 5, artinya responden diminta pendapatnya pada setiap pernyataan dari tidak setuju sampai sangat setuju, dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Indikator | Skala |
|---|---|--------|
| Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X1) | 1. Penyajian Laporan Keuangan | Likert |
| | 2. Penyajian Laporan Realisasi Anggaran | Likert |
| | 3. Penyajian Laporan Arus Kas | Likert |
| | 4. Pengakuan Persediaan | Likert |
| | 5. Pengakuan Aset Tetap | Likert |
| | 6. Perlakuan Akuntansi Kewajiban | Likert |
| Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (X2) | 1. Lingkungan Pengendalian | Likert |
| | 2. Penilaian Resiko | Likert |
| | 3. Kegiatan Pengendalian | Likert |
| | 4. Informasi dan Komunikasi | Likert |
| | 5. Pemantauan Pengendalian Internal | Likert |
| Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (X3) | 1. Sistem Akuntansi sesuai SAP | Likert |
| | 2. Jaringan Internet | Likert |
| | 3. Aplikasi yang digunakan | Likert |
| | 4. Pelatihan penggunaan aplikasi | Likert |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | 1. Relevan | Likert |
| | 2. Andal | Likert |
| | 3. Dapat dibandingkan | Likert |
| | 4. Dapat dipahami | Likert |

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan membagikan daftar pertanyaan kepada responden yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan BKAD di Kabupaten Kulon Progo melalui

kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini beracuan dari penelitian Aulia (2020), Baharsyah (2019), dan untuk pertanyaan mengenai penggunaan SIMDA mengacu pada Gunadi, E. (2017) yang akan dikembangkan sesuai dengan objek dan kebutuhan berdasarkan tujuan penelitian. Hasil jawaban dari pertanyaan yang diajukan akan diolah menggunakan (*Statistical Package for the Social Sciences*) SPSS versi 25. SPSS adalah perangkat lunak untuk memproses data statistik atau digunakan sebagai analisis statistik interaktif. Adapun skala yang akan digunakan untuk mengukur yaitu skala *likert*. Sugiyono (2017) mengatakan penggunaan skala *likert* bertujuan untuk mengukur perbuatan, argumen, serta pemahaman seseorang tentang kejadian sosial.

Tabel 3.2
Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert

| Nomor | Keterangan | Skor/Bobot |
|-------|---------------------------|------------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 5 |
| 2 | Setuju (S) | 4 |
| 3 | Kurang Setuju (KS) | 3 |
| 4 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Ghozali (2018) mengatakan uji validitas bertujuan sebagai pengukuran kevalidan suatu data. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat menerangkan hal yang hendak diukur oleh kuesioner tersebut. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilainya positif, maka indikator yang dipublikasikan adalah valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) menjelaskan uji reliabilitas merupakan instrumen untuk memperkirakan kuesioner dalam mengukur kinerja suatu variabel. Kuesioner dapat dikatakan andal apabila balasan responden dari suatu pertanyaan itu stabil.

Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas *single-shot* atau *single-deployment*. Ghozali (2018) menjelaskan bahwa cara mengukurnya hanya sekali kemudian membandingkan hasilnya dengan pertanyaan lain, hal ini untuk mengukur hubungan antar jawaban. Nilai variabel yang lebih besar dari 0.7 dianggap reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas dilakukan guna memeriksa model regresi antar variabel normal atau tidak dengan memakai metode Kolmogorov-Smirnov. Apabila nilai P (Sig.) $> 5\%$, maka bisa dipastikan data yang diperoleh dari populasi itu normal. Model regresi yang baik yaitu yang terdistribusi wajar.

3.9.2 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari pengujian multikolonieritas adalah untuk memeriksa hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen maka hal itu merupakan model regresi yang baik. Apabila diantara

variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal.

Ghozali (2018) menjelaskan bahwa ortogonal yaitu variabel independen yang memiliki korelasi nol diantara variabel bebas. Jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* diatas 0,10 maka tidak terjadi multikolonieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018) menjelaskan tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah guna memeriksa perbedaan model regresi variasi dari residual ke berbagai pengamatan. Apabila variasi residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, maka dapat dikatakan Homoskedastisitas dan jika berbeda maka Heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018) model regresi yang baik yaitu yang Homoskedastisitas. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan variabel independent dengan nilai residual absolut residual. Analisis untuk menggambarkan uji ini antara lain:

1. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai signifikan antara variabel independent dengan absolut residual lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Data

Analisis Regresi Berganda

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda. Ghozali (2018) menjelaskan analisis regresi merupakan keterkaitan suatu variabel dependen pada lebih dari satu variabel independen, yang berguna untuk memperkirakan dan menaksir mean populasi variabel terikat berdasar nilai variabel bebas yang diketahui. Peneliti memakai analisis statistik regresi linier berganda.

Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

b₀ = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi berganda

X₁ = SAP

X₂ = SPIP

X₃ = SIMDA

e = Standar error

3.11 Uji Hipotesis Penelitian

Dengan memperkirakan pengaruh variabel independen pada variabel dependen, diperlukan pengujian seperti uji koefisien determinasi, uji statistik F, dan uji statistik t.

3.11.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018), uji R^2 yaitu bertujuan mengukur keahlian model dalam menjelaskan varian variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan BKAD Kabupaten Kulon Progo.

Ghozali (2018) mengatakan kemampuan variabel SAP, SPIP dan Penggunaan SIMDA dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan benar-benar terbatas jika R^2 bernilai kecil.

3.11.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menurut Ghozali (2018) adalah pengujian yang memperlihatkan seluruh variabel independen mempunyai pengaruh sama pada variabel dependen atau tidak. Guna melakukan pengujian hipotesis dapat menggunakan statistik F melalui kriteria F hitung lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang dapat diartikan semua variabel SAP, SPIP dan SIMDA berpengaruh secara simultan terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

3.11.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t menurut Ghozali (2018), menunjukkan bagaimana pengaruh SAP, SPIP dan SIMDA secara individu menjelaskan perbedaan kualitas laporan keuangan. Hipotesis 0 (H_0) diuji sebagai parameter (β_i) dari 0 artinya, apakah variabel SAP, SPIP dan SIMDA bukan penjelas yang signifikan pada kualitas laporan keuangan. Kriteria hipotesis menggunakan uji t adalah:

1. H_0 diterima, H_a ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 ditolak, H_a diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam mengambil keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikan yaitu sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).